



PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PENCEGAHAN DINI STROKE

**Mohammad Ali¹, Abdurahman Berbudi BL², Fadiya Yasmin Robbani³,
Irsyad Hanafi⁴, M. Rizky Anugrah⁵, Nabila Vinca Ansari⁶,
Salsabila Putri Wijaya⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷, Poltekkes Kemenkes Jakarta III Jurusan Fisioterapi

Email: budiabdurahman@gmail.com

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), stroke is a condition in which there are clinical signs that develop rapidly in the form of focal and global neurologic deficits that can worsen and last for 24 hours or more and can cause death, in the absence of other obvious causes other than vascular. Stroke is the second leading cause of death and the third leading cause of disability in the world. According to data from the World Stroke Organization, there are 13,7 new cases of stroke each year and around 5,5 million deaths due to stroke. Based on Basic Health Research (Riskesdas 2018), the prevalence of hypertension in Indonesia was 34,1%, an increase compared to the prevalence of hypertension in Riskesdas 2013 of 25,8%. Meanwhile, stroke cases increased from 12,1% in 2020 to 14,9% in 2021. In this case, physiotherapy has a role in the healing process of physical capacity and functional ability. With this community activity, we as Physiotherapy Students of Poltekkes Kemenkes Jakarta III hope to increase public knowledge related to what stroke is, risk factors for stroke, signs and symptoms of stroke, how to prevent stroke, and education for families. The area that we made as a land for this community, namely the KPKM Reni Jaya Clinic, Pamulang on the basis that in that land public awareness of knowledge related to stroke is still quite low or still needs more knowledge. This community-based activity was carried out from February 17 to March 12, 2023. Activities in the form of counseling related to stroke, filling out risk factor forms, general health checks such as checking blood pressure, cholesterol, and blood sugar, gymnastics, and providing physiotherapy modality interventions for stroke patients. The results of this activity were an increase in knowledge in respondents, especially in the risk factor component where the pre-test was 31,0% to 72,4% who answered correctly. This shows that the counseling we have provided helps the community in increasing knowledge about stroke so that it is hoped that the community, especially respondents, can prevent themselves from stroke and the risk of stroke.

Keywords: Physiotherapy, Stroke, Community

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO), Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Stroke merupakan penyakit kematian kedua dan penyebab disabilitas ketiga di dunia. Menurut Data *World Stroke Organization* bahwa setiap tahunnya ada 13,7 kasus baru stroke dan sekitar 5,5 juta kematian akibat penyakit stroke. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% mengalami

peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Sementara itu, kasus stroke meningkat 12,1% pada tahun 2020 menjadi 14,9% pada tahun 2021. Dalam kasus ini, fisioterapi mempunyai peran dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dengan adanya kegiatan komunitas ini, kami sebagai Mahasiswa Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III berharap dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan apa itu stroke, faktor risiko dari stroke, tanda dan gejala stroke, cara mencegah stroke, serta edukasi untuk keluarga. Adapun daerah yang kami jadikan sebagai lahan untuk komunitas ini, yaitu Klinik KPKM Reni Jaya, Pamulang dengan dasar karena di lahan tersebut kesadaran masyarakat akan pengetahuan terkait dengan stroke masih cukup rendah atau masih membutuhkan pengetahuan yang lebih. Kegiatan berbasis masyarakat ini, dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan terkait stroke, pengisian form faktor risiko, pemeriksaan kesehatan umum seperti pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah. Hasil dari kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan pada responden khususnya di komponen faktor risiko dimana pada pre-test sebesar 31,0% menjadi 72,4% yang menjawab benar. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang telah kami berikan membantu masyarakat dalam peningkatan pengetahuan mengenai stroke sehingga diharapkan masyarakat terutama responden dapat mencegah diri dari serangan stroke dan risiko terkena stroke.

Kata Kunci: Fisioterapi, Stroke, Masyarakat

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO), Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Stroke terjadi apabila pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel/jaringan (Kemenkes RI, 2019). Stroke merupakan penyakit kematian kedua setelah penyakit jantung dan penyebab disabilitas ketiga di dunia. Menurut Data *World Stroke Organization* bahwa setiap tahunnya ada 13,7 kasus baru stroke dan sekitar 5,5 juta kematian akibat penyakit stroke. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1 persen mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 25,8 persen. Sementara itu, kasus stroke meningkat 12,1 persen pada tahun 2020 menjadi 14,9 persen pada tahun 2021.

Stroke merupakan salah satu penyakit serius yang memiliki dampak yang signifikan terhadap individu dan masyarakat secara keseluruhan. Stroke adalah kondisi medis yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau terhenti, yang dapat menyebabkan kerusakan permanen pada jaringan otak. Pencegahan dini stroke menjadi hal yang sangat penting untuk mengurangi angka kejadian dan dampak negatifnya. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dini stroke menjadi prioritas utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dini stroke masih rendah. Salah satu studi yang dilakukan oleh Jang et al. (2018) menemukan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang faktor risiko stroke dan tindakan pencegahan yang dapat diambil. Hal ini menunjukkan perlunya upaya meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendekatan edukasi dan kampanye yang tepat.

Pendidikan dan kampanye publik menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dini stroke. Penelitian oleh Kim et al. (2019) menunjukkan bahwa program pendidikan kesehatan yang menyediakan informasi tentang faktor risiko stroke dan langkah-langkah pencegahan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan. Selain itu, melalui kampanye publik yang melibatkan media massa dan sosial, pesan-pesan tentang pencegahan dini stroke dapat disampaikan secara lebih luas dan efektif kepada masyarakat.

Peran tenaga medis dan profesional kesehatan juga sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dini stroke. Dalam studi yang dilakukan oleh Lee et al. (2021), ditemukan bahwa komunikasi yang baik antara pasien dengan tenaga medis mengenai faktor risiko stroke dan langkah-langkah pencegahan dapat berdampak positif pada tingkat kesadaran dan partisipasi pasien dalam pencegahan dini. Oleh karena itu, penting bagi tenaga medis untuk memberikan informasi yang jelas dan terpercaya kepada pasien.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dini stroke, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum. Dukungan pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan yang mudah diakses serta menyelenggarakan kampanye nasional tentang pencegahan dini stroke menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi non-pemerintah juga dapat memperkuat upaya pencegahan dini stroke.

Dalam hal ini, fisioterapi mempunyai peran dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dengan adanya mata kuliah Fisioterapi Komunitas kali ini, kami sebagai Mahasiswa Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III berharap dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan apa itu stroke, faktor risiko dari stroke, tanda dan gejala stroke, cara mencegah stroke, serta edukasi untuk keluarga. Adapun daerah yang kami jadikan sebagai lahan untuk komunitas kali ini, yaitu Klinik KPKM Reni Jaya, Pamulang dengan dasar karena lahan tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan baik pemeriksaan dini stroke maupun bagaimana cara mencegah risiko stroke. Selain itu, kesadaran masyarakat di KPKM Reni Jaya, Pamulang akan pengetahuan terkait dengan stroke masih cukup rendah atau masih membutuhkan pengetahuan yang lebih. Berdasarkan data yang diberikan pihak klinik, terdapat 3 pasien stroke dengan usia rentang 30 – 50 tahun. Selain itu, terdapat pula 27 orang dewasa (30 – 50 tahun) di Pamulang yang datang mengikuti pemeriksaan kesehatan dan rata-rata memiliki riwayat hipertensi, gula darah, dan kolesterol yang tinggi. Maka dari itu, kami mengambil kesimpulan untuk menangani kasus stroke sebagai topik pokok dari kegiatan Fisioterapi Komunitas kelompok kami.

Metode

Dengan dua permasalahan utama tersebut, kami merancang 3 program yang akan dilaksanakan pada kegiatan FT Komunitas kami dengan harapan dapat mengurangi risiko stroke, yaitu:

1. Penyuluhan Terkait Stroke

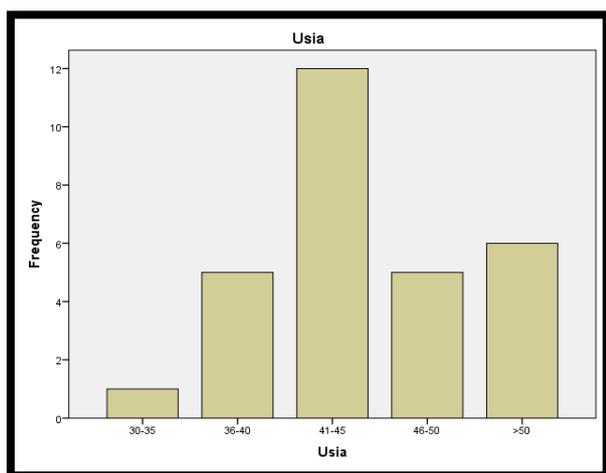
Tujuan kami mengadakan program penyuluhan ini diharapkan agar peserta FT Komunitas kami mengalami peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap risiko stroke.

2. Pemeriksaan Kesehatan Umum

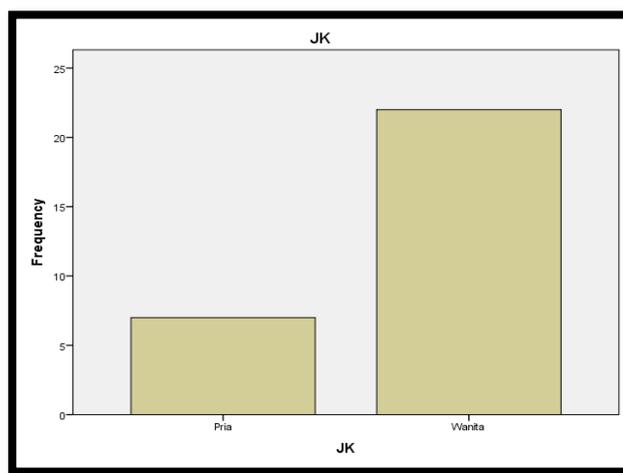
Tujuan kami mengadakan program pemeriksaan kesehatan umum untuk mengetahui data mengenai tekanan darah, kadar kolesterol dan kadar gula darah yang dialami peserta FT Komunitas mengingat tiga komponen tersebut termasuk ke dalam faktor risiko stroke.

Hasil

Berdasarkan grafik 1, bahwa peserta FT Komunitas kami didominasi oleh masyarakat usia 41 – 45 tahun. Selain itu, berdasarkan grafik 2, bahwa responden kami didominasi oleh masyarakat berjenis kelamin wanita daripada berjenis kelamin pria.



Grafik 1. Peserta Menurut Usia

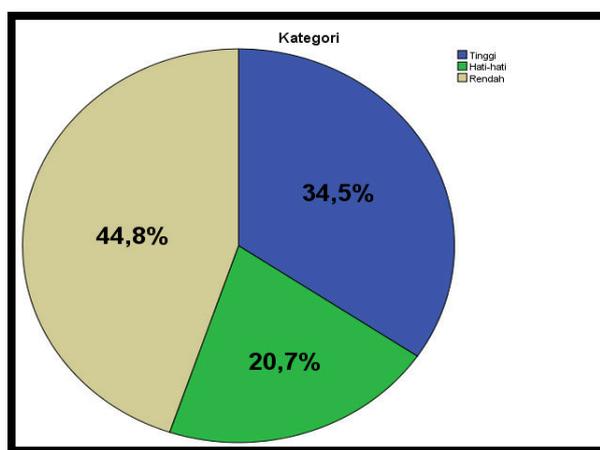


Grafik 2. Peserta Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan umum berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol, serta komponen faktor risiko lainnya yang sudah kami lakukan. Pada tabel 3 responden kami memiliki faktor risiko stroke dengan kategori rendah sebesar 44,8%. Dilanjut dengan kategori tinggi sebesar 34,5%, dan kategori hati-hati sebesar 20,7%. Walaupun mendominasi risiko rendah, risiko peserta terkena stroke kategori tinggi berada di urutan kedua, sehingga peserta masih berisiko terkena stroke.

Komponen Risiko	Tinggi	Hati-hati	Rendah
Tekanan Darah	34,5%	37,9%	27,6%
Merokok	17,2%	3,4%	79,3%
Kolesterol	13,8%	44,8%	37,9%
Diabetes	20,7%	10,3%	69,0%
Intensitas Olahraga	31,0%	48,3%	20,7%
Berat Badan	17,2%	34,5%	48,3%
Riwayat Stroke Keluarga	24,1%	13,8%	62,1%
Riwayat Vertigo	41,4%	3,4%	55,2%

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Kesehatan Umum Pada Responden



Grafik 3. Berdasarkan komponen faktor risiko stroke

Kami memberikan penyuluhan terkait Stroke kepada peserta FT Komunitas, kami melakukan evaluasi pengetahuan peserta komunitas melalui pre test dan post test. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta FT Komunitas khususnya di komponen Faktor Risiko dimana pada pre-test sebesar 31,0% menjadi 72,4% yang menjawab benar. Adapun data hasil pengetahuan post test tertera pada tabel 4.

Komponen Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Definisi Stroke Secara Umum	55,2%	44,8%	79,3%	20,7%
Jenis Stroke	41,4%	58,6%	75,9%	24,1%
Faktor Risiko Stroke	31,0%	69,0%	72,4%	27,6%
Tanda dan Gejala Stroke	41,4%	58,6%	72,4%	27,6%
Penanganan Pertama Stroke	44,8%	55,2%	89,7%	10,3%
Pencegahan Stroke	48,3%	51,7%	75,9%	24,1%

Tabel 4. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada masyarakat KPKM Reni Jaya Pamulang. Waktu pengabdian masyarakat dilaksanakan satu hari pada tanggal 17 Februari 2023 dalam pemberian pengetahuan berupa penyuluhan mengenai stroke dan pencegahan stroke sedari dini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta komunitas terhadap stroke menggunakan media leaflet.

Topik yang dibahas, yaitu definisi stroke secara umum, jenis stroke, faktor risiko, gejala, pencegahan stroke, dan edukasi untuk keluarga yang memiliki anggota keluarga terkena stroke. Metode kegiatan penyuluhan yang kami lakukan berupa ceramah dengan menampilkan power point presentation serta tanya jawab bagi peserta. Kami juga memberikan kuisioner untuk mengetahui pengetahuan masyarakat. Perbandingan antara pre-test dengan post-test terdapat peningkatan pengetahuan peserta FT Komunitas khususnya di komponen Faktor Risiko dimana pada pre-test sebesar 31,0% menjadi 72,4% yang menjawab benar berdasarkan tabel 4.

Kesimpulan dan Saran

Dari kegiatan Fisioterapi Komunitas yang telah kami laksanakan ini, masyarakat di KPKM Reni Jaya Pamulang kelompok usia 30 – 55 tahun dengan jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 30 orang dapat memperoleh akses mengenai pengetahuan terhadap stroke dan teredukasi dengan baik terutama terkait informasi stroke secara umum, golden period stroke, jenis stroke, faktor risiko stroke, tanda dan gejala, pencegahan stroke, serta penanganan pasien stroke untuk keluarga. Selain itu, masyarakat juga telah diberikan program preventif berupa penyuluhan dan senam aerobik untuk meningkatkan kebugaran masyarakat.

Dari hasil pengamatan kelompok kami, bahwa banyak dari masyarakat di KPKM Reni Jaya Pamulang yang masih minim pengetahuan tentang penyakit stroke dan kurang kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dini seperti cek gula darah, kolestrol, tensi darah, dan lainnya. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk melakukan penyuluhan pemeriksaan dini stroke dan bagaimana meminimalisir risiko stroke pada masyarakat yang tinggal di sekitar KPKM Reni Jaya Pamulang. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengetahuan terhadap stroke.

Fisioterapi komunitas merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang memfokuskan kepada pendidikan edukasi dan pelayanan fisioterapi pada tahap preventif. Dengan dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan ini, kami berharap mahasiswa dapat menciptakan atau mengimplementasikan ide kegiatan yang lebih baik lagi ke depannya.

Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, secara jelas dapat dilihat pada beberapa gambar berikut.



Daftar Pustaka

- Jang, S., Kang, Y., & Yang, S. (2018). Awareness, knowledge, and attitude toward stroke among community residents in Korea. *Neurology Asia*, 23(3), 203-209.
- Kim, H., Kim, H., & Jeon, H. (2019). Effectiveness of a Stroke Educational Program on Knowledge, Attitude, and Behavior. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 49(1), 93-102.
- Lee, Y., Lim, H., & Kim, S. (2021). Effect of Communication Quality between Healthcare Providers and Stroke Patients on Awareness of Stroke Risk Factors and Health Behaviors. *Journal of Korean Academy of Fundamentals of Nursing*, 28(2), 173-182.
- World Health Organization. (2021). Stroke. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/stroke> pada 8 Juni 2023.
- National Stroke Association. (2021). Stroke Prevention. Diakses dari <https://www.stroke.org/en/about-stroke/stroke-prevention> pada 8 Juni 2023.
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, (2021). Laporan Kecamatan Pamulang dalam Angka Tahun 2021
- Center of Disease Control and Prevention (CDC). 2018. Stroke Signs and Symptoms. Diambil dari: [https://www.cdc.gov/stroke/signs_symptoms .htm](https://www.cdc.gov/stroke/signs_symptoms.htm). Diakses tanggal 23 Maret 2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2019.). Pengertian Stroke. Diakses pada link : [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia \(kemkes.go.id\)](http://kemkes.go.id)
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).(2018).Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI